



Judul : DPR Diingatkan Cermat Buat UU
Tanggal : Rabu, 02 Oktober 2024
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 1

DPR Diingatkan Cermat Buat UU

Partai NasDem akan memberikan pujian tanpa mengabaikan pengawasan terhadap pemerintahan Prabowo-Gibran.

KAUTSAR WIDYA PRABOWO
redaksi@mediaindonesia.com

KETUA Umum Partai NasDem Surya Paloh tidak sepakat kinerja DPR diukur dari jumlah undang-undang (UU) yang dihasilkan. Sebab, imbuh Surya, produk DPR akan sia-sia jika undang-undang yang dihasilkan akhirnya dibatalkan oleh Mahkamah Konstitusi (MK).

"Itu menurut saya kegagalan untuk produk undang-undang. Membuat undang-undang harus lebih cermat dan hati-hati," ujar Surya di sela-sela pelantikan anggota DPR, DPD, dan MPR RI di kompleks parlemen, Senayan, Jakarta, kemarin.

Dari 580 anggota DPR periode 2024-2029 yang dilan-

tik, sebanyak 69 berasal dari Partai NasDem. Di jajaran pimpinan DPR yang kembali dipimpin Puan Maharani dari PDI Perjuangan, elite Partai NasDem Saan Mustopa ditetapkan sebagai Wakil Ketua DPR bersama Adies Kadir (Golkar), Sufmi Dasco Ahmad (Gerindra), dan Cucun Ahmad Syamsurijal (PKB).

Pelantikan dihadiri sejumlah elite politik dan petinggi pemerintahan. Termasuk Presiden Joko Widodo dan Presiden terpilih Prabowo Subianto yang hadir semobil di kompleks parlemen.

Surya menambatkan, pembuatan undang-undang tidak bisa diselesaikan dalam waktu singkat. "Apakah semakin banyak DPR memproduksi undang-undang, baru namanya DPR bekerja? Belum tentu.

Pelantikan Anggota DPD dan DPR RI Periode 2024-2029

Har/tanggal: Selasa, 1 Oktober 2024 **Lokasi:** Ruang Paripurna, Gedung Nusantara MPR/DPR RI, Senayan, Jakarta

Pimpinan DPR RI 2024-2029

- Ketua: Puan Maharani (PDI Perjuangan)
- Wakil ketua:
 - Sufmi Dasco Ahmad (Partai Gerindra)
 - Adies Kadir (Partai Golkar)
 - Cucun Ahmad Syamsurijal (PKB)
 - Saan Mustopa (Partai NasDem)

Anggota:

- DPD: 152 anggota
- DPR: 580 anggota
- Jumlah: 732

DPR tidak hanya bekerja untuk membuat undang-undang sebanyak-banyaknya," jelasnya.

Surya ingin anggota DPR yang lebih banyak memberikan edukasi kepada masyarakat. "Di sisi lain, DPR bisa membangun kesadaran masyarakat untuk mematuhi undang-undang yang dilahirkan oleh DPR bersama dengan pemerintah. Kita mau bangun kesadaran itu," tandasnya.

Surya juga memastikan kalau kami juga menyertakan pikiran yang mengkritisi yang mengingatkan, dengan satu keyakinan dan harapan," tandasnya.

Di lain pihak, Ketua DPR Puan Maharani menegaskan ingin membawa DPR menjadi lembaga yang mampu melahirkan produk legislasi berkualitas. "Kami ingin membangun legislasi yang memang berkualitas, tidak perlu muluk-muluk," ujar Puan.

Ketua DPR periode 2019-2024 itu juga menekankan pentingnya menyerap aspirasi masyarakat. Dengan begitu, undang-undang yang dihasilkan berdampak baik untuk masyarakat. "Produk dari legislasi tersebut akan bermanfaat untuk rakyat serta bangsa dan negara," bebernya.

Fraksi Partai NasDem akan memberikan pujian tanpa mengabaikan pengawasan terhadap pemerintahan Prabowo-Gibran Rakabuming Raka. "Nomor satu, kami berikan pujian. Karena saya rasa, pemerintah mana pun butuh pujian," ujar Surya.

Kendati demikian, Surya menekankan DPR tetap menjalankan kewenangan sebagai pengawas pemerintah sehingga kritik juga akan dilakukan. "Apa salahnya

Patuh LHKPN
 Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) memastikan seluruh anggota DPR dan DPD periode 2024-2029 atau 100% patuh menyampaikan laporan harta kekayaan penyelenggara negara (LHKPN).

Anggota tim juru bicara KPK, Budi Prasetyo, menjelaskan, dari 580 orang anggota DPR RI, tercatat 323 orang berstatus petahana dan 257 orang merupakan wajah baru. Adapun dari 152 orang anggota DPD RI, tercatat 67 orang berstatus petahana dan 85 orang sebagai anggota baru. (Ykb/Ant/X-7)